

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada masa kehamilan Ny.R, keluhan yang dirasakan adalah mudah lelah, masalah sudah teratasi dengan pemberian edukasi dan perubahan pola kebiasaan dari Ny.R. Persalinan Ny.R dilakukan dengan operasi Sectio Ceasera atas indikasi *Short Pregnancy Interval and Short Stature*. Bayi lahir dengan berat badan 3.000 gram, sehat dan tidak ada komplikasi baik dari ibu dan bayi setelah bersalin. Masa nifas dan neonates Ny.R berjalan dengan lancar dan tanpa masalah. Sampai saat ini bayi sudah di imunisasi dan Ny.R tidak memiliki keluhan baik dari pengeluaran ASI maupun jahitan luka operasi.

Berdasarkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. R maka didapatkan bahwa faktor risiko usia, riwayat abortus dan paritas berpengaruh pada masa kehamilan ibu namun tidak menimbulkan adanya komplikasi pada janin maupun ibu. Kasus yang ditemukan pada Ny.R diharapkan dapat dijadikan gambaran akan penerapan asuhan dari mulai masa kehamilan, persalinan, dan nifas pada ibu.

B. Saran

1. Bagi Bidan di Puskesmas Sedayu 1

Bidan diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan, terutama dalam deteksi dini kehamilan risiko tinggi pada ibu jarak kehamilan ≥ 2 tahun, serta memperkuat sistem rujukan dan kolaborasi dengan fasilitas kesehatan lanjutan.

2. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan asuhan kebidanan berkesinambungan (CoC) secara komprehensif, meningkatkan keterampilan klinis, serta kemampuan berpikir kritis dalam menangani

kehamilan dengan faktor risiko maupun komplikasi obstetrieningkatkan kualitas pelayanan yang sudah baik menjadi lebih baik.

3. Bagi Pasien (Ibu dan Keluarga)

Ibu dan keluarga diharapkan dapat mengikuti seluruh anjuran tenaga kesehatan, melakukan kontrol rutin selama kehamilan, nifas, dan KB, serta segera mencari pertolongan apabila muncul tanda bahaya guna mencegah komplikasi pada ibu maupun bayi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan terus meningkatkan pembelajaran praktik berbasis Continuity of Care (CoC) agar mahasiswa memiliki kompetensi optimal dalam memberikan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan.